



**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN INQUIRY
PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMA NEGERI 5
MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

ANNIZAR KHOIROTUL IZZAH

NPM. 21801011190



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

2022



**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN INQUIRY
PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMA NEGERI 5
MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pada Program
Studi Pendidikan Agama Islam**

Oleh :
Annizar Khoirotul Izzah
NPM. 21801011190

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2022**

Abstrak

Izzah, Annizar Khoirotul. 2022. *Implementasi Model Pembelajaran Inquiry pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri 5 Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Agama Islam. Universitas Islam Malang. Pembimbing I : Dr. H. Abd. Jalil, M.Pd.I. Pembimbing II : Arief Ardiansyah, M.Pd

Kata Kunci : Implementasi, Model Pembelajaran Inquiry, Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik dengan mempelajari keterampilan dan pengetahuan tentang materi-materi pelajaran. Peserta didik belajar untuk mengembangkan kemampuan konseptual ilmu pengetahuan maupun mengembangkan kemampuan dan sikap pribadi yang dapat digunakan mengembangkan dirinya. Pembelajaran dikatakan baik jika seorang guru berhasil membangkitkan motivasi belajar dan menjadikan siswa yang aktif, kreatif, dan mampu mencapai tujuan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi model pembelajaran inquiry pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 5 Malang dan mendeskripsikan hasil dari penerapan model pembelajaran inquiry pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 5 Malang. Adapun pendekatan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Peneliti sebagai perencana, pelaksana pengumpul data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya peneliti sebagai pelopor hasilnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu model interaktif Miles, Huberman dan Saldana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi model pembelajaran inquiry pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 5 Malang bahwa implementasi model pembelajaran inquiry pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 5 Malang sudah dilakukan sesuai prosedur pembelajaran metode inquiry dan Hasil dari implementasi metode Inquiry dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, peningkatan motivasi tersebut ditandai dengan meningkatnya semangat belajar siswa yang tinggi, antusias dan keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, berusaha keras untuk mencari tahu dan menemukan tugas yang diberikan oleh guru, serta rasa ingin tahu yang tinggi.

Abstract

Izzah, Annizar Khoirotul. 2022. Implementation of the Inquiry Learning Model in Islamic religious education subjects at SMA Negeri 5 Malang. Thesis, Islamic Religious Education Study Program. Faculty of Islamic Religion. University Of islam. Advisor I : Dr. H. Abd. Jalil, M.Pd.I. Advisor II : Arief Ardiansyah, M.Pd

Keywords: *Implementation, Inquiry Learning Model, Islamic Religious Education*

Learning is a two-way communication process, teaching is carried out by the teacher as an educator, while learning is carried out by students by learning skills and knowledge of subject matter. Students learn to develop the conceptual ability of science as well as develop personal abilities and attitudes that can be used to develop themselves. Learning is said to be good if a teacher succeeds in generating learning motivation and makes students active, creative, and able to achieve goals

This study aims to describe the implementation of the inquiry learning model in PAI subjects at SMA Negeri 5 Malang and describe the results of the application of the inquiry learning model to PAI subjects at SMA Negeri 5 Malang. The approach in this research is a qualitative approach with the type of case study research. Researchers as planners, implementers of data collection, analysis, data interpreters and in the end researchers as pioneers of the results. Data collection techniques used were observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used is the interactive model of Miles, Huberman and Saldana.

The results showed that the implementation of the inquiry learning model in PAI subjects at SMA Negeri 5 Malang that the implementation of the inquiry learning model in PAI subjects at SMA Negeri 5 Malang had been carried out according to the inquiry method learning procedures and the results of the implementation of the Inquiry method could increase students' learning motivation, The increase in motivation is marked by an increase in students' high enthusiasm for learning, enthusiasm and activeness of students in teaching and learning activities, trying hard to find out and find assignments given by the teacher, and high curiosity.

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Masalah utama dalam pembelajaran pada pendidikan formal (sekolah) adalah masih rendahnya daya serap peserta didik. Hal ini tampak dari kondisi pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan tidak menyentuh ranah dimensi peserta didik itu sendiri yaitu bagaimana sebenarnya belajar itu. Dalam arti yang luas bahwa proses pembelajaran masih memberikan dominasi guru dan tidak memberikan akses bagi anak didik untuk berkembang secara mandiri melalui penemuan dalam proses berpikirnya.

Selama ini proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan di sekolah tersebut masih menggunakan paradigma yang lama, dimana guru memberikan pengetahuan secara pasif sehingga siswa yang menerima penjelasan dari guru tersebut potensinya tidak dapat dikeluarkan.

Di dalam kelas guru mengajar secara monoton dengan penjelasan yang belum akurat serta jumlah jam mengajar yang singkat, sehingga proses belajar mengajar menjadi kurang menarik perhatian siswa. Siswa merasakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat membosankan, karena siswa hanya duduk, diam dan mendengarkan ceramah dari guru tersebut. Kurangnya interaksi antara guru dan siswa menambah proses pembelajaran semakin membosankan, ditambah lagi guru yang tidak menggunakan media pembelajaran yang menarik yang dapat memacu dan merangsang kreativitas belajar siswa. Kondisi seperti ini tidak akan meningkatkan kreativitas belajar siswa dalam memahami mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, akibatnya

keaktivitas serta pola pikir siswa membeku dan belum bisa mencapai titik kesempurnaan jauh dari yang diharapkan. Untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam memahami mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, guru menggunakan sebuah model pembelajaran inkuiri yang dirancang untuk mengajak siswa secara langsung kedalam proses ilmiah kedalam waktu yang relatif singkat.

Dengan model pembelajaran inkuiri, kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan kreatif diutamakan, karena memungkinkan siswa mengkaji masalah secara sistematis, membantu siswa mendapatkan pemahaman yang paling lengkap dan memahami pemecahan masalah secara tepat. Dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri merupakan salah satu alternatif untuk melakukan perubahan dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pembelajaran inkuiri adalah suatu strategi yang membutuhkan siswa menemukan sesuatu dan mengetahui bagaimana cara memecahkan masalah dalam suatu penelitian ilmiah, tujuan utamanya adalah mengembangkan sikap dan keterampilan siswa yang memungkinkan mereka menjadi pemecah masalah yang mandiri.

Hasil belajar merupakan hal yang terpenting dalam pembelajaran, baik itu hasil yang dapat di ukur secara langsung dengan angka maupun hasil belajar yang dapat dilihat pada penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu ciri ketidak berhasilan pembelajaran ditandai dengan siswa yang cenderung hanya menghafal tidak memahami esensi makna materi, bahkan tidak mampu mengaplikasikan tentang materi pembelajaran didunia nyata.

Hasil belajar siswa yang efektif dipengaruhi oleh tinggi rendahnya motivasi belajar siswa. Kurangnya perhatian baik dari guru maupun dari keluarga dapat berpengaruh bagi perkembangan belajar siswa, kurangnya minat belajar siswa dan kualitas serta lingkungan yang tidak mendukung sehingga mengganggu semangat siswa.

Mata pelajaran agama tentu nya tidak terlepas dari dunia pendidikan. Jika seseorang tidak benar-benar memahami tentang agama maka kenyataannya akan sering timbul kekeliruan, disitulah banyak yang mengatakan bahwa mata pelajaran itu mudah. Oleh sebab itu seseorang akan sangat mudah terjerumus dengan arus globalisasi dunia barat itu lah yang terjadi jika seseorang tidak memahami mata pelajaran agama. Karena mereka menganggap hanya mengikuti arus yang ngetren agar dianggap tidak jadul dan kekininan, ini lah yang sangat sering kita jumpai pada anak muda yang sudah menyimpang dari agama. Penanaman ilmu agama sangat penting dan harus ditanam pada anak sejak usia dini khususnya agar tidak terjadi hal-hal yang demikian.

Penggunaan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan akan sangat berpengaruh pada iklim belajar dikelas. Salah satu metode yang dapat meningkatkan motivasi siswa agar hasil belajarnya efektif adalah dengan metode inkuiri. Inkuiri pada dasarnya adalah cara menyadari apa yang dialami. Menurut A Tabrani Rusyam, Metode inkuiri merupakan metode dimana pendidik menyajikan bahan tidak dalam bentuknya yang final, tetapi peserta didik diberi peluang dan kesempatan untuk mencari dan menemukan sendiri dengan metode pemecahan masalah. (Ramayulis, 2014, hal: 347).

Melalui proses metode inkuiri guru mencoba membangun kesadaran siswa. Bahwa siswa perlu belajar untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan siswa dari pengalaman belajarnya dan berdasarkan pengetahuan yang dimiliki..

Pendidikan supaya dapat terselenggara dengan baik dan dapat mencapai tujuan – tujuan yang diharapkan harus dikelola secara serius dan professional. Salah satu hal penting yang sama sekali tidak boleh luput dari perhatian guru dalam mendidik anak didiknya adalah metodenya. Dalam mendidik guru tidak boleh asal – asalan dalam memilih metode yang akan diajarkan. Metode yang digunakan harus dipertimbangkan dengan materi yang akan diajarkan, dengan kebutuhan siswa, dengan kondisi dan perhatian siswa. Pemilihan metode yang tepat dalam pembelajaran sangat memiliki pengaruh bagi pencapaian tujuan yang telah direncanakan. Salah satu metode yang dapat diaplikasikan guru dalam mengajar adalah metode Inquiry. Metode inquiry dapat diartikan sebagai sebuah metode pembelajaran di mana dalam pembelajaran tersebut ditekankan supaya siswa dapat berpikir secara kritis, analitis, dan kreatif. Metode inquiry menekankan pada permasalahan bagaimana siswa menggunakan sumber belajar. Metode inquiry dipandang relevan, lantaran fungsinya yang benar – benar dapat memancing keaktifan peserta didik dalam kegiatan berpikir dan menalar.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan, maka fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran inquiry pada mata pelajaran PAI di SMAN 5 Malang?
2. Bagaimana hasil dari penerapan model pembelajaran inquiry dalam mata pelajaran PAI di SMAN 5 Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan penerapan model pembelajaran inquiry pada mata pelajaran PAI di SMAN 5 Malang
2. Menganalisis hasil dari penerapan model pembelajaran inquiry dalam mata pelajaran PAI di SMAN 5 Malang

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang implementasi model pembelajaran inquiry dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan pada pihak lembaga dalam mengembangkan hal – hal yang berkaitan dengan pembelajaran.

b. Bagi Pendidik/Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan menjadi salah satu alternatif pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa.

c. Bagi Peserta didik

Dapat membantu peserta didik untuk belajar mencari, menemukan dan menyelidiki pengetahuan yang didapat, sehingga mampu mendorong keaktifan belajar siswa.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam pemecahan masalah – masalah yang muncul dalam proses pembelajaran.

E. Definisi Operasional

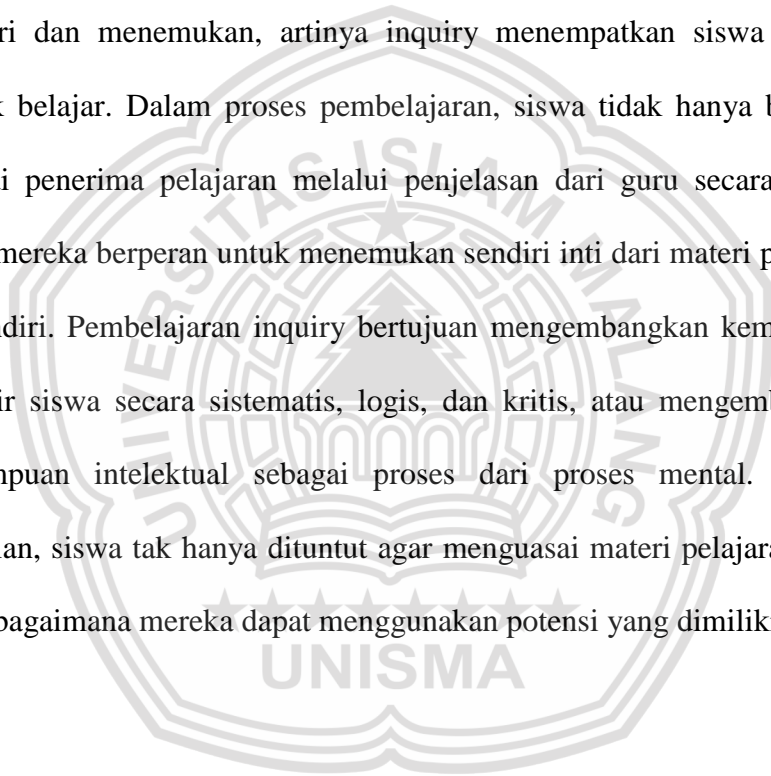
1. Pengertian Implementasi

Implementasi dapat diartikan sebagai tindakan – tindakan yang dilakukan oleh individu atau kelompok yang diarahkan pada terciptanya tujuan – tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijakan.

2. Pengertian model pembelajaran inquiry

Model pembelajaran inquiry merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanggungjawabkan. Proses berpikir itu sendiri biasanya dilakukan melalui tanya jawab antara guru dan siswa.

Inquiry menekankan kepada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan, artinya inquiry menempatkan siswa sebagai subyek belajar. Dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima pelajaran melalui penjelasan dari guru secara verbal, tetapi mereka berperan untuk menemukan sendiri inti dari materi pelajaran itu sendiri. Pembelajaran inquiry bertujuan mengembangkan kemampuan berpikir siswa secara sistematis, logis, dan kritis, atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai proses dari proses mental. Dengan demikian, siswa tak hanya dituntut agar menguasai materi pelajaran, akan tetapi bagaimana mereka dapat menggunakan potensi yang dimilikinya.





University of Islam Malang
REPOSITORY



© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Implementasi Model Pembelajaran Inquiry Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 5 Malang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1) Implementasi Model Pembelajaran Inquiry pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 5 Malang

a. Langkah – langkah Penerapan Model pembelajaran Inquiry:

- Guru menyiapkan materi sebagai bahan ajar sesuai dengan model pembelajaran *inquiry* sebagai *Stimulus*, Sebelum dimulainya proses kegiatan pembelajaran guru menyiapkan stimulus sebagai awal pembelajaran yang efektif agar siswa lebih paham kemana arah tujuan pembelajaran dan bisa lebih fokus terhadap pembelajaran PAI. Stimulus berupa pendahuluan, arahan guru, materi yang sudah disiapkan oleh guru.
- Guru memberikan permasalahan untuk dipecahkan *Problem Statemen*, Setelah pemberian materi siswa diarahkan untuk mencari sendiri pemahamannya mereka masing-masing dan memecahkan masalah apa yang ada dalam materi tersebut, hal ini agar siswa bisa berfikir lebih kritis dan mandiri sehingga pembelajaran berpusat kepada siswa. Guru cukup memberikan arahan dan membantu para siswa jika merasa bingung.

- Guru mengarahkan siswa dalam proses pengumpulan data *collection and processing*, Dalam mengidentifikasi masalah guru mengarahkan siswa untuk mengumpulkan informasi sesuai dengan permasalahan yang mereka pecahkan. Setelah data terkumpul guru membuat kelompok, sehingga memperoleh data dengan siswa yang lainnya, sehingga dapat memperoleh data yang baru dengan jawaban yang berbeda dari setiap kelompok.

- Melakukan kesimpulan data

Setelah diskusi setiap kelompok, data tersebut kemudian disimpulkan dan dianalisis oleh setiap kelompok atau individu, kemudian data tersebut dikumpulkan dan dipresentasikan di depan guru dan siswa yang lainnya. Hal ini memberikan pengetahuan kepada kelompok yang lain dengan hasil yang dipresentasikan dan kelompok yang lain bisa menanggapi dari hasil kelompok presentasi. Hal ini sebagai bukti bahwa pembelajaran yang telah diberikan kepada siswa dapat tersampaikan dengan menggunakan Model Pembelajaran *Inquiry*.

2) Hasil dari implementasi model pembelajaran inquiry

Setelah perencanaan dan pelaksanaan telah dilakukan, maka guru memberikan penilaian dari pelaksanaan Model Pembelajaran *Inquiry* Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 5 Malang. Hasil yang didapatkan dalam pelaksanaan metode ini cukup memuaskan. Kemampuan siswa dalam memahami materi yang diberikan ada peningkatan.

Adapun penilaian yang dilakukan guru ada dua cara yaitu, pertama dengan melihat pemahaman siswa dalam mempraktikannya diluar sekolah,

diligkungan keluarga, teman-teman, dan kehidupan sehari-hari. Kedua memberi nilai dari keaktifan siswa dalam berpendapat dalam kelompok maupu individu, aktif bertanya dan memberi tanggapan dan tugas mandiri siswa.

Dari hasil yang didapat oleh guru dan siswa tak luput juga terdapat kelemahan pelaksanaan Model Pembelajaran Inquiry Pada Mata Pelajaran PAI. Adapun kelemahannya dari pelaksanaan yaitu, pada saat memberi tanggapan terlihat sebaga siswa belum percaya diri dalam mengutarakan pendapatnya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat diambil saran sebagai berikut :

1. Bagi sekolah

Pihak sekolah agar lebih mempersiapkan sarana dan prasarana dalam model pembelajaran inquiry dan juga pihak guru selalu bekerja sama untuk mewujudkan tujuan sekolah

2. Bagi guru

Agar selalu memberi motivasi dan juga semangat pada peserta didik dalam belajar supaya bisa mencapai tujuan pembelajaran dengan baik dan juga maksimal.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan refrensi untuk menambah pengetahuan dan sekaligus bahan perbandingan dalam melakukan penelitian lanjutan, khususnya untuk menyempurnakan penelitian ini dengan setting yang berbeda.

DAFTAR RUJUKAN

- Creswell, John W. 2012. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed. Edisi ketiga*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darmadi, Hamid. 2013. *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial Konsep dasar dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta
- Bahri, Djamarah Syaiful dan Aswan zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Listyaningsih. 2014. *Administrasi Pembangunan, Pendekatan Konsep dan Implementasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Moleong, L. J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa. 2013. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Nawawi, 2005. *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Nurdin dan Usman, 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Jakarta: Grasindo
- Oemar Hamalik, 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Ayub, 2020. *Penerapan Metode Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Berembang Muaro Jambi*.
- Anam, Khoirul, (2015). *Pembelajaran Berbasis Inkuiri*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.

- Ramayulis, 2014, *Metodologi pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia
- Harianto Jimi, Agung Putri, (2019), *Peningkatan Pembelajaran Pai Melalui DISCOVERY INQUIRI Pada Sekolah Dasar Bandar Lampung*,
ALTadzkiyyah : Jurnal Pendidikan Islam, Volume 10, No 02
- B.Suryosubroto. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Cet.1; Jakarta:PT Rineka Cipta.2002.
- Ngalimun, dkk. 2016. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Sumiati dan Asra. 2012. *Metode Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prim
- Emzir. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*, cet. Kedua. Jakarta: Rajagrafindo Persada,
- Nata, Abuddin. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2009.

